



PERAN MOTIVASI KARIER DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN DALAM PILIHAN KARIER DI BIDANG PERPAJAKAN

Nabila Putry Priantina¹ Amir Hidayatulloh²

Article history:

Submitted: 22 Mei 2026

Revised: 7 Juli 2026

Accepted: 31 Juli 2026

Keywords:

Accounting Students;

Career Choice;

Career Motivation;

Tax Knowledge;

Abstract

The purpose of this study was to examine the influence of career motivation and tax knowledge on the career choices of undergraduate students in accounting majoring in taxation at a highly accredited private university in Yogyakarta. This phenomenon indicates an imbalance between the growth in the number of taxpayers and the availability of tax professionals, exacerbated by the declining trend in the number of accounting students. This study focused on students who had completed Taxation 1, Taxation 2, and Tax Practicum courses, thus possessing a sufficient foundation of tax knowledge. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected by distributing questionnaires, resulting in 181 samples. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that motivation and tax knowledge positively influenced career choices in taxation. This indicates that the higher a student's career motivation and level of tax understanding, the greater their tendency to choose a career in taxation. This research is expected to contribute to educational institutions in improving the quality of learning and encouraging students' interest in pursuing a career in taxation.

Kata Kunci:

Mahasiswa Akuntansi;

Motivasi Karier;

Pengetahuan Perpajakan;

Pilihan Karier;

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh motivasi karier dan pengetahuan perpajakan terhadap pilihan karier mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di bidang perpajakan pada PTS berakreditasi unggul di Yogyakarta. Fenomena menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah wajib pajak dengan ketersediaan tenaga profesional perpajakan yang diperparah dengan tren penurunan jumlah mahasiswa akuntansi. Penelitian ini memfokuskan analisis pada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan 1, Perpajakan 2, dan Praktikum Pajak sehingga memiliki dasar pengetahuan perpajakan yang memadai. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner, dan diperoleh 181 sampel. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi motivasi karier dan tingkat pemahaman perpajakan mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka dalam memilih karier di bidang perpajakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia²

Email: amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan,

Yogyakarta, Indonesia

Email:

nabilaputryprianntina@gmail.com

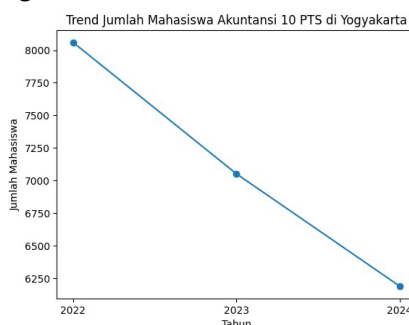
PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber pendapatan negara yang memiliki peran penting dan menjadi kontributor terbesar dalam struktur penerimaan negara Indonesia. Penerimaan dari sektor pajak dapat digunakan oleh pemerintah untuk mendukung program publik, misalnya layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, dan pembangunan infrastruktur (Lie, 2025). Dengan demikian, optimalisasi penerimaan pajak menjadi prasyarat penting untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan stabilitas ekonomi secara berkelanjutan. Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pajak didefinisikan sebagai kewajiban kontribusi yang dibayarkan oleh orang pribadi maupun badan kepada negara sesuai peraturan hukum yang berlaku, bersifat wajib, dan memberikan manfaat tidak langsung kepada pihak yang melakukan pembayaran (pajak.go.id.).

Seiring dengan kompleksnya peraturan perpajakan, peningkatan kebutuhan akan kepatuhan wajib pajak, peningkatan kebutuhan akan tenaga ahli di bidang perpajakan menyebabkan layanan profesional seperti konsultan pajak sangat dibutuhkan guna mendampingi wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakannya serta melaksanakan kewajiban perpajakannya secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa karier pada sektor perpajakan menjanjikan dan terus berkembang, terutama pada era globalisasi dan digitalisasi sistem perpajakan. Industri perpajakan menawarkan berbagai peluang pekerjaan, khususnya bagi lulusan akuntansi yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang perpajakan (Rokhim *et al.*, 2024).

Pilihan karier menjadi keputusan penting yang memiliki implikasi jangka panjang terhadap kehidupan individu, baik dari segi profesional maupun personal (Damayanti & Indrawati, 2025). Pilihan karier dipengaruhi oleh motivasi karier dan pengetahuan yang dimiliki individu dalam menentukan bidang pekerjaan yang akan dipilih (Baso *et al.*, 2025). Pilihan karier yang tepat dapat memberikan kepuasan dan keberhasilan, sedangkan pilihan karier yang tidak tepat berpotensi menimbulkan ketidakpuasan dan hambatan dalam pengembangan diri (Dahiam & Ghaleb, 2024). Dalam proses pilihan karier, individu akan mengevaluasi berbagai alternatif pekerjaan berdasarkan persepsi terhadap peluang, risiko, serta tingkat kepuasan yang diharapkan. Menurut (Ardiana & Mujiyati, 2023), individu cenderung memilih karier yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pribadi, baik dari aspek ekonomi maupun non-ekonomi. Pada bidang perpajakan, pilihan karier bidang perpajakan dipengaruhi oleh sudut pandang mahasiswa terkait dengan profesi perpajakan, tingkat motivasi karier yang dimiliki, serta pengetahuan perpajakan yang diperoleh selama perkuliahan. Kombinasi faktor-faktor tersebut membentuk intensi dan pilihan karier mahasiswa akuntansi pada sektor perpajakan.

Beberapa tahun terakhir menunjukan fenomena ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga profesional di bidang perpajakan. Kondisi ini ditandai dengan menurunnya jumlah mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dan diiringi dengan berkurangnya minat mahasiswa untuk berkarier di sektor perpajakan (Sampaio *et al.*, 2024). Penurunan minat terhadap bidang akuntansi tercermin berdasarkan data pelaporan tahunan mahasiswa Program Studi Akuntansi pada 10 Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terakreditasi unggul periode 2022—2024. *Trend* penurunan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : (PDDikti, 2026)

Gambar. 1 Grafik penurunan mahasiswa akuntansi 10 PTS di Daerah Istimewa Yogyakarta (2022—2024)

Gambar 1 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa akuntansi yang relatif signifikan. Pada tahun 2022, total mahasiswa Akuntansi tercatat lebih dari delapan ribu orang, namun jumlah tersebut menurun secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai sekitar enam ribu mahasiswa pada tahun 2024. Dengan melemahnya minat pada bidang akuntansi akan berdampak pada terbatasnya calon tenaga profesional di sektor perpajakan. Padahal profesi pada bidang perpajakan berperan penting dalam membantu pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan negara khususnya dari sektor perpajakan.

Secara tidak langsung terdapat hubungan antara institusi pendidikan dan ketersediaan konsultan pajak. Keterbatasan jumlah perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan akuntansi berkompotensi pajak mengakibatkan kelangkaan konsultan pajak di lapangan. Fenomena ini berisiko menurunkan kualitas layanan profesional serta menghambat efektivitas penerimaan pajak negara secara nasional (Aji *et al.*, 2022). Untuk memastikan proses operasional perpajakan di Indonesia berjalan secara efektif dan efisien, dibutuhkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi, integritas, dan pemahaman yang kuat terhadap sistem dan regulasi perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia dibidang perpajakan terlihat secara jelas dalam dinamika perpajakan nasional (Aryadi & Ratnadi, 2022), khususnya pada bertambahnya jumlah wajib pajak yang tidak seimbang dengan pertumbuhan tenaga profesional perpajakan.

Kebutuhan terhadap tenaga kerja di bidang perpajakan terus meningkat seiring dengan ketatnya penerapan sistem peraturan perpajakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), serta meningkatnya kompleksitas persoalan perpajakan yang dihadapi oleh berbagai perusahaan. Data DJP menunjukkan pertumbuhan jumlah wajib pajak yang konsisten setiap tahunnya, akan tetapi tidak dibarengi dengan ketersediaan tenaga profesional perpajakan yang memadai (Miyandini *et al.*, 2025). Kesenjangan ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan industri dengan minat karier lulusan akuntansi di bidang perpajakan. Hingga April 2025, jumlah Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Tahun Pajak 2024 yang dilaporkan mencapai 13.008.448 dokumen, yang terbagi atas 12,63 juta wajib pajak orang pribadi dan 380.530 wajib pajak badan, sementara jumlah konsultan pajak yang tersedia hanya sekitar 7.400 orang (DJP, 2025), atau tumbuh sebesar 3,26 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kondisi ini menandakan ketersediaan konsultan pajak di Indonesia belum optimal, yang berpotensi memengaruhi efektivitas administrasi dan pengumpulan pajak secara nasional (SIPTax.Id, 2025).

Dalam (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003) mengenai Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan potensi, kemampuan, dan kesiapan mahasiswa, termasuk dalam memilih karier yang sesuai dengan keinginan dan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa yang mengambil program studi akuntansi, sebagai calon tenaga profesional, seharusnya sudah mempersiapkan diri dan menyiapkan rencana masa depan karier yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa perkuliahan (Oktavia & Fajarudin, 2023).

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pilihan karier setelah menyelesaikan pendidikan, salah satunya adalah berkarier di bidang perpajakan, seperti perencana pajak, konsultan pajak, staf pajak dan lain sebagainya (Ambarwanti, 2022). Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang enggan berkarier di bidang perpajakan yang disebabkan karena minimnya pemahaman terkait dengan ruang lingkup pekerjaan, prospek karier, dan peluang yang tersedia (Koa, 2021). Selain itu, saat proses pembelajaran khususnya mata kuliah perpajakan, mahasiswa cenderung belum memperoleh informasi yang komprehensif terkait jalur karier yang dapat ditempuh, sehingga secara tidak langsung berdampak pada rendahnya minat dan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja di bidang perpajakan (Zyahwa *et al.*, 2023). Dengan demikian, diperlukan peran institusi dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan siap bekerja. Peningkatan kompetensi mahasiswa dapat dilakukan melalui program pendidikan yang menekankan pada penguasaan aspek teknis dan moral, serta didukung oleh pelatihan berkelanjutan dan pengembangan keterampilan yang relevan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Salah satu faktor yang dapat menentukan pilihan karier yaitu motivasi karier. Motivasi karier merupakan kekuatan internal yang mengarahkan individu untuk fokus pada jenis pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, misalnya mendapatkan posisi, status, dan pengakuan (Nuggrahini *et al.*, 2022). Adanya motivasi yang kuat akan mendorong individu untuk terus meningkatkan keterampilan dan kualitas dirinya. Hal ini dilakukan agar individu tersebut mampu memperoleh peluang kerja yang lebih baik serta dapat bertahan dalam perkembangan kariernya (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Hal ini didukung hasil penelitian Ambarwanti (2021); Julfiana (2023); dan Sampaio *et al.* (2024) yang mengungkapkan motivasi karier berpengaruh positif terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Akan tetapi, hasil penelitian Aini & Goenawan (2022); Ratnaningsih (2022); dan Sitinjak (2025) mengungkapkan motivasi karier tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan.

Faktor lain yang dapat menentukan pilihan karier adalah pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan diperoleh melalui mekanisme pendidikan dan pembelajaran yang berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap aspek perpajakan. Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman perpajakan yang diperoleh selama masa studi berperan dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan konsep dan peraturan perpajakan secara praktis (Aji *et al.*, 2021). Tingkat pemahaman perpajakan yang baik dianggap dapat berdampak pada pilihan karier mahasiswa di bidang perpajakan (Mahayuda & Badera, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswa program studi akuntansi, tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki menjadi modal penting dalam membentuk persepsi, kesiapan, dan keyakinan terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Kondisi ini diperkuat oleh hasil penelitian Ramadhani & Bahtiar (2024); Ritayanti *et al.* (2022); dan Zyahwa (2023) yang mengungkapkan pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Akan tetapi, penelitian Anjani *et al.* (2023); Ibrahim & Dahlan (2023); Novianingdyah (2022); dan Sitinjak (2025) mengungkapkan pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif terhadap pilihan mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

Penelitian ini mengacu pada analisis yang dilakukan oleh (Ibrahim & Dahlan, 2023) yang mengkaji pengaruh pengetahuan, motivasi, dan persepsi terhadap minat karier di bidang perpajakan. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan memodifikasi variabel dependen, yaitu dari minat karier menjadi pilihan karier di bidang perpajakan, sehingga fokus penelitian tidak hanya pada kecenderungan minat, tetapi pada pilihan karier yang lebih konkret. Hasil analisis sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam, sehingga diperlukan pengujian lanjutan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten.

Pengembangan penelitian ini juga didasarkan pada kondisi empiris bahwa rasio jumlah pegawai pajak terhadap jumlah wajib pajak di Indonesia masih relatif rendah (Bisnis.Com, 2025). Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan peningkatan sumber daya manusia di bidang perpajakan. Dengan demikian, pemahaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan karier pada bidang perpajakan dianggap penting untuk dikaji, khususnya pada calon tenaga profesional di bidang akuntansi.

Penelitian ini memfokuskan objek penelitian pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan 1, Perpajakan 2, dan Praktikum Pajak di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berakreditasi unggul di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan objek penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa PTS berakreditasi unggul memiliki standar mutu akademik yang relative seragam, khususnya dalam kurikulum, proses pembelajaran, dan penyelenggaraan pendidikan akuntansi, termasuk mata kuliah perpajakan. Dengan karakteristik tersebut, penelitian ini diharapkan memperoleh responden yang memiliki pengalaman pembelajaran perpajakan yang sebanding sehingga hubungan antara motivasi karier, pengetahuan perpajakan, dan pilihan karier di bidang perpajakan dapat dianalisis secara lebih tepat. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti, 2026) Wilayah V, terdapat 10 PTS berakreditasi Unggul di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi cakupan penelitian ini. Selain itu, penentuan lokasi penelitian di Yogyakarta didasarkan pada karakteristik wilayah ini sebagai kota pelajar yang menjadi pusat pendidikan tinggi dan menarik

mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia (Detiknews, 2025). Kondisi tersebut menjadikan Yogyakarta memiliki populasi mahasiswa yang besar dan heterogen sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier mahasiswa di bidang perpajakan. Pembatasan penelitian pada PTS berakreditasi Unggul dilakukan untuk mengurangi variasi karakteristik institusi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga hubungan anatara motivasi karier, pengetahuan perpajakan, dan pilihan karier di bidang perpajakan dapat dianalisis secara objektif.

Dalam menjelaskan pilihan karier, salah satu pendekatan teoretis yang banyak dimanfaatkan untuk memahami minat maupun niat individu terhadap suatu pekerjaan yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ramadhani & Bahtiar, 2024). Teori ini diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 dan mendeskripsikan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan didorong oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) (Aji *et al.*, 2022).

Sikap terhadap perilaku mengindikasikan bagaimana seseorang menilai suatu perilaku, baik yang dinilai menguntungkan maupun merugikan. Norma subjektif terkait pada pandangan seseorang mengenai pengaruh atau dorongan dari lingkungan sosialnya, sementara itu, persepsi terhadap kontrol perilaku menunjukkan sejauh mana individu meyakini kapasitas dan potensi yang dimiliki untuk menjalankan perilaku tersebut. Ketiga komponen ini memiliki keterkaitan dalam membentuk niat dan perilaku aktual seseorang (Puspita Sari *et al.*, 2024).

Dalam penelitian ini, *TPB* dijadikan landasan teoritis untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi karier dan pengetahuan perpajakan sebagai bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan terhadap pemilihan karier di bidang perpajakan. Pilihan mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan akan terbentuk ketika mereka memiliki sikap positif terhadap profesi perpajakan, yang tercermin dari pandangan bahwa profesi tersebut memiliki prospek yang baik, stabilitas kerja, serta relevansi dengan kompetensi yang dimiliki (Masfufah *et al.*, 2025).

Pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa akuntansi berperan penting dalam membentuk keyakinan diri terhadap kemampuan mereka untuk memahami, menjalankan, dan beradaptasi dengan tuntutan profesi di bidang perpajakan (Fadhilah & Amanah, 2022). Tingkat pengetahuan perpajakan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas pekerjaan perpajakan (Agustin & Berto, 2025), sehingga meningkatkan niat untuk memilih karier di bidang tersebut. Di sisi lain, motivasi karier yang bersumber dari faktor internal, seperti minat, tujuan pribadi, dan orientasi masa depan, serta faktor eksternal, misalnya dukungan keluarga, pengaruh dosen, lingkungan pertemanan dan lingkungan akademik, turut memperkuat norma subjektif yang dirasakan oleh mahasiswa (Suartini *et al.*, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, *TPB* berperan sebagai rerangka konseptual yang sistematis dan kokoh dalam memahami bagaimana motivasi karier dan pengetahuan perpajakan mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pilihan karier di bidang perpajakan, sehingga relevan diimplementasikan sebagai dasar teoritis dalam penelitian ini.

Motivasi karier merupakan penggerak utama yang mengarahkan individu dalam menentukan dan mengembangkan pilihan kariernya guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi agar dapat mencapai tujuan karier yang diinginkan, seperti memperoleh penghasilan, status, dan kepuasan kerja yang lebih baik (Aji *et al.*, 2021; Koa, 2021). Motivasi karier memberikan arah dan intensitas usaha individu dalam merencanakan serta mewujudkan karier di masa depan. Dalam *TPB*, motivasi karier berkaitan erat dengan sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Mahasiswa yang memiliki penilaian positif mengenai profesi perpajakan serta mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan akademik cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat dalam memilih karier di bidang tersebut.

Motivasi karier dipandang sebagai faktor internal yang berperan dalam membentuk perilaku dan keputusan individu. Mahasiswa dengan motivasi tinggi memiliki dorongan kuat untuk mengembangkan diri serta memilih karier yang sesuai dengan pilihan dan tujuan profesionalnya. Dalam konteks perpajakan, motivasi yang kuat dapat mendorong mahasiswa untuk menekuni profesi perpajakan

(Naradiasari & Wahyudi, 2022). Penelitian oleh Koa (2021); dan Naradiasari & Wahyudi (2022) mengungkapkan motivasi karier berpengaruh positif terhadap pilihan karier pada bidang perpajakan. Temuan ini membuktikan semakin kuat motivasi karier mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mereka dalam menentukan karier disektor perpajakan sehingga mahasiswa lebih siap mengembangkan kompetensi, menghadapi kompleksitas pekerjaan perpajakan, mengambil pilihan karier secara lebih terarah dan memandang profesi perpajakan sebagai pilihan karier yang prospektif serta relevan dengan latar belakang keilmuan akuntansi yang mereka miliki. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut:

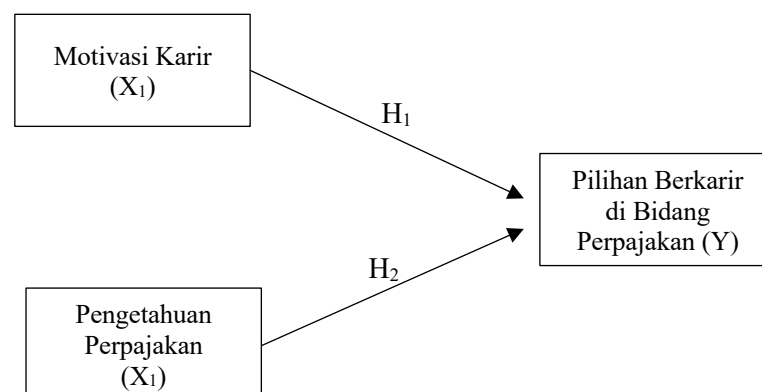
H₁: Motivasi karier berpengaruh positif terhadap pilihan karier di bidang perpajakan

Pengetahuan perpajakan mencerminkan wawasan individu mengenai sistem dan ketentuan dasar perpajakan di Indonesia, mulai dari jenis dan subjek pajak, besaran tarif, cara perhitungan dan pencatatan pajak terutang, sampai dengan prosedur pelaporan pajak (Hapsari *et al*, 2022; Rahmawati *et al.*, 2022). Pengetahuan perpajakan mahasiswa akuntansi diperoleh melalui proses pembelajaran akademik, khususnya melalui mata kuliah perpajakan. Pengetahuan ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami kewajiban serta tanggung jawab yang harus dijalankan apabila bekerja di bidang perpajakan, sehingga berpotensi meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk mengambil jalur karier di sektor tersebut (Fadhilah & Amanah, 2022).

Dalam rerangka TPB, pengetahuan terkait erat dengan kontrol perilaku yang dirasakan. Semakin meningkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem perpajakan, semakin besar keyakinan mereka terhadap kemampuan dirinya untuk menjalani karier di bidang perpajakan, sehingga membentuk persepsi kemampuan, kesiapan, dan keyakinan mahasiswa dalam mengambil pilihan karier (Ibrahim & Dahlan, 2023; Puspita Sari *et al.*, 2024). Penelitian Naradiasari & Wahyudi (2022); Ramadhani & Bahtiar (2024); dan Zyahwa (2023), mengungkapkan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih karier dibidang perpajakan, dimana mahasiswa dengan tingkat pengetahuan perpajakan yang tinggi cenderung lebih berminat untuk berkarier di bidang perpajakan. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan karier dibidang perpajakan

Dari pengembangan hipotesis, maka dapat digambarkan rerangka penelitian. Rerangka penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Sumber: Data Penelitian, 2026

Gambar 2. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang terdaftar di PTS Yogyakarta dengan akreditasi unggul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu

yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden yang dipilih adalah mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan mata kuliah Perpajakan 1, Perpajakan 2, dan Praktikum Pajak. Kriteria tersebut ditetapkan agar responden memiliki pemahaman yang memadai mengenai perpajakan sesuai tujuan penelitian.

Data dikumpulkan melalui penyebaran *kuesioner* secara *online* menggunakan *Google Form* kepada responden yang memenuhi kriteria. Dari 216 respons yang diterima, sebanyak 190 responden memenuhi kriteria penelitian. Setelah dilakukan uji *outlier*, sebanyak 9 data dikeluarkan sehingga jumlah sampel akhir yang dianalisis adalah 181 responden. Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* yang skala *likert lima*. Definisi dan pengukuran variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Ringkasan Definisi Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Sumber	Indikator
Motivasi Karier (X ₁)	Pengaruh dorongan pribadi dan sosial yang menggerakkan seseorang untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, serta mengupayakan seluruh kapasitas yang dimiliki guna mewujudkannya.	(Suartini <i>et al.</i> , 2025)	1. Kesesuaian karier dengan latar belakang Pendidikan. 2. Pengembangan kompetensi perpajakan. 3. Orientasi terhadap prestasi karier. 4. Motivasi memperoleh penghargaan finansial. 5. Pemahaman terhadap profesi perpajakan.
Pengetahuan Perpajakan (X ₂)	Tingkat Pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar dan aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, termasuk pemahaman terhadap jenis, subjek, objek, dan beban pajak, mekanisme perhitungan dan pencatatan pajak terutang, serta prosedur pengisian dan pelaporan pajak.	(Zyahwa <i>et al.</i> , 2023)	1. Pengetahuan peraturan perpajakan. 2. Pengetahuan sistem perpajakan. 3. Pengetahuan administrasi perpajakan. 4. Kemampuan menghitung pajak. 5. Pemahaman perhitungan pajak.
Pilihan Karier Dibidang Perpajakan (Y)	Keputusan individu untuk memilih profesi atau pekerjaan di sektor perpajakan yang dipengaruhi oleh pengetahuan pajak, motivasi karier, dan faktor pendukung lainnya setelah menyelesaikan Pendidikan.	(Masfufah <i>et al.</i> , 2025)	1. Persepsi terhadap peluang karier. 2. Minat berkarier. 3. Ketertarikan terhadap tanggung jawab profesi. 4. Ketertarikan terhadap pengalaman profesi. 5. Niat memilih karier di bidang perpajakan.

Sumber: Data penelitian, 2026

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS karena penelitian bertujuan menguji pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Sebelum pengujian hipotesis, penelitian ini melakukan uji kualitas data melalui uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dengan kriteria nilai $> 0,05$ dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $> 0,70$. Selanjutnya uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas) (Ghozali, 2021). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pilihan karier di bidang perpajakan

X₁ = Motivasi karier

X₂ = Pengetahuan perpajakan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ε = Galat (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form kepada mahasiswa S1 prodi akuntansi yang terdaftar di PTS Yogyakarta terakreditasi unggul, diperoleh sebanyak 216 respons. Selanjutnya dilakukan proses seleksi menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Perpajakan 1, Perpajakan 2, dan Praktikum Pajak. Hasil seleksi menunjukkan bahwa 26 responden tidak memenuhi kriteria sehingga dikeluarkan dari analisis. Setelah itu dilakukan pengujian outlier, yang menghasilkan 9 data yang harus dikeluarkan karena berpotensi memengaruhi hasil analisis. Dengan demikian, jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 181 responden sebagaimana disajikan pada Table 2.

Tabel 2.
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Responden yang mengisi kuesioner secara lengkap	216
2.	Responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian	(26)
3.	Responden memenuhi kriteria	190
4.	Data <i>Outlier</i>	(9)
Jumlah sampel		181

Sumber: Data penelitian, 2026

Tabel 3.
Distribusi Sampel Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Responden	Persentase
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN)	18	9,9
2	Universitas Alma Ata Yogyakarta	7	3,9
3	Universitas Amikom Yogyakarta	17	9,4
4	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	18	9,9
5	Universitas Sanata Dharma	17	9,4
6	Universitas Islam Indonesia	17	9,4
7	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	18	9,9
8	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	21	11,6
9	Universitas Kristen Duta Wacana	20	11,0
10	Universitas Ahmad Dahlan	28	15,5
Total		181	100

Sumber: Data Penelitian, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden dari masing-masing perguruan tinggi menunjukkan sebaran yang relatif beragam. Jumlah responden terbanyak berasal dari Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 28 orang (15,5 persen), sedangkan jumlah responden terendah berasal dari Universitas Alma Ata Yogyakarta sebanyak 7 orang (3,9 persen). Berdasarkan kriteria jenis kelamin didominasi oleh perempuan (140 orang), sedangkan responden laki-laki berjumlah (41 orang). Dengan demikian, presentase responden perempuan mencapai (77,3 persen) dan persentase responden laki-laki (22,7 persen).

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner secara luas, penelitian ini melakukan *pilot test*. Tahap *pilot test* terdiri dari uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (kuesioner). Penelitian ini melakukan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Penelitian ini

memenuhi asumsi uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis, dan hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Koefisien Determinasi, Nilai Statistik F, dan Nilai Statistik t

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi	Simpulan
Motivasi Karier	0,375	6,773	0,000	Terdukung
Pengetahuan perpajakan	0,453	7,905	0,000	Terdukung
Konstanta = 3,372				
Variabel dependen = Pilihan karier dibidang perpajakan				
<i>Adjusted R</i> ² = 0,623				
F Hitung = 149,494				
Sign= 0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2026

Tabel 4 menjelaskan bahwa besarnya *adjusted R*² sebesar 0,623 menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi karier dan pengetahuan perpajakan) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (pilihan karier di bidang perpajakan) sebesar 62,7 persen, sedangkan sisanya sebesar (37,3 persen) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Uji statistik F menunjukkan nilai signifikansi (0,000) yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Hal ini berarti minimal ada satu variabel independen (motivasi karier dan pengetahuan perpajakan) yang berpengaruh terhadap variabel dependen (pilihan karier di bidang perpajakan).

Pilihan karier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh motivasi karier (signifikansi 0,000) dan pengetahuan perpajakan (signifikansi 0,000) yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Atau dengan kata lain, *H*₁ dan *H*₂ terdukung. Dengan demikian, semakin meningkat motivasi karier yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka semakin besar kecenderungan mereka dalam memilih karier di bidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih fokus dalam merencanakan masa depan, termasuk memilih karier yang dianggap mampu memberikan prospek yang baik, stabilitas pekerjaan, serta peluang pengembangan diri.

Temuan ini sesuai dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, motivasi karier mencerminkan (*attitude toward behavior*) yaitu sikap positif mahasiswa terhadap profesi dibidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi karier yang dimiliki, semakin positif penilaian mahasiswa terhadap profesi tersebut sehingga semakin kuat niat mereka untuk memilih karier dibidang perpajakan. Sementara itu, pengetahuan perpajakan mencerminkan (*perceived behavioral control*), karena pemahaman yang baik mengenai konsep dan praktik perpajakan meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berkariir dibidang tersebut. Keyakinan tersebut mendorong meningkatnya niat mahasiswa untuk memilih profesi dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Ambarwanti (2021); Julfiana (2023); dan Sampaio *et al.* (2024) yang mengungkapkan motivasi karier berpengaruh positif terhadap pilihan karier dibidang perpajakan. Selain itu, penelitian oleh Ramadhani & Bahtiar (2024); Ritayanti *et al.* (2022); dan Zyahwa (2023) yang mengungkapkan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan karier dibidang perpajakan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi karier dan pengetahuan perpajakan merupakan faktor penting dalam membentuk niat mahasiswa untuk memilih karier di bidang perpajakan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan bahwa sikap positif terhadap profesi perpajakan serta keyakinan atas kemampuan diri untuk menjalankan profesi tersebut berperan dalam meningkatkan niat mahasiswa memilih karier di bidang perpajakan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, motivasi karier berpengaruh positif terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Temuan ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya motivasi karier yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih karier di sektor perpajakan. Begitu pula dengan pengetahuan perpajakan yang berpengaruh positif terhadap pilihan karier di bidang perpajakan. Artinya, pemahaman yang baik mengenai aspek perpajakan mampu memperkuat keyakinan dan minat mahasiswa dalam menentukan karier di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap suatu profesi dan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dapat mendorong individu dalam menentukan pilihan karier. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan motivasi karier dan kompetensi perpajakan mahasiswa melalui penguatan kurikulum, kegiatan praktisi, seminar karier, dan program magang. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi masukan bagi institusi dan profesi perpajakan dalam upaya menarik minat lulusan akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di PTS berakreditasi Unggul di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan mahasiswa dari PTN maupun perguruan tinggi di wilayah lain. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti penghargaan finansial, lingkungan sosial, persepsi peluang kerja, atau efikasi diri untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier di bidang perpajakan.

REFERENSI

- Agustin, D., & Berto, U. (2025). Influence of literacy, attitude, and intention on student financial behavior. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(09), 1317–1336. <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i09.p06>
- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Journal Intelektual*, 1(2), 118–131. <https://doi.org/10.61635/jin.v1i2.98>
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/762>
- Aji et al. (2021). Pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi perpajakan (studi kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Angk. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 94–105. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Ambarwanti, et al. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 2–3. <https://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer/article/view/1180/717>
- Anggraeni et al. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 50–61. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6140>
- Aniswatin et al. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6112>
- Anjani et al. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 91–102. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3362315>
- Ardiana, E., & Mujiyati. (2023). The Influence Of Perception, Motivation, Interest, And Taxation Knowledge On Students' Decisions To Choose A Career In Taxation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5252–5265. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2901>
- Aryadi, & Ratnadi, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1256–

1269. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Baso, R., Rahayu, S., & Tawakkal. (2025). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 27(3), 478–486.
- Bisnis.com, (2025). https://ekonomi.bisnis.com/read/20250514/259/1876888/rasio-wajib-pajak-terhadap-jumlah-pekerja-rendah-djp-angkat-suara?utm_source
- Damayanti, F. R., & Indrawati, E. S. (2025). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Semarang. *Empati*, 14(04), 312–320. <https://doi.org/10.14710/empati.2025.39500>
- Detiknews, (2025). <https://news.detik.com/berita/d-8012641/4-penjelasan-kenapa-jogja-disebut-kota-pelajar-ada-peran-keraton>
- DJP, 2024 (2025). https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2025-04/SP-11_2025
- Fadhilah & Amanah. (2022). Pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7).
- Ghaleb S. (2024). The Relationship between Career Selection and Career Satisfaction. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(03), 1045–1056. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.851>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*.
- Hapsari et al. (2022). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Persepsian, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 11(1). <https://journal-stieibjm.com/index.php/spread/article/view/59>
- Ibrahim & Dahlan. (2023). The Influence of Knowledge, Motivation and Perception on Career Interest in Taxation (Case Study at Students of Tax Accounting 2019-2021). *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, 6(2), 279–288. <https://ijmrp.com/wp-content/uploads/2023/08/IJMRAP-V6N2P112Y23.pdf>
- Julfiana, U. (2023). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak dengan Pemahaman Tringa Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 63–71. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.60036>
- Koa, M. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa program studi akuntansi universitas nusa cendana terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Lie, G. et al. (2025). Hukum Pajak Dalam Meningkatkan Pendapatan Negara Untuk Pembangunan Nasional. *Jurnal Ilmiah Kutei*, 24(1), 140–154. <https://doi.org/10.33369/jik.v24i1.42338>
- Mahayuda & Badera. (2025). Pegetahuan Akuntansi, Pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan minat mejadi akuntan publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(11), 1616–1625. <https://doi.org/10.24843/>
- Masufuah et al. (2025). Tax Knowledge, Financial Reward, and Labor Market on Career Choice: Pengetahuan Pajak, Insentif Keuangan, dan Pasar Tenaga Kerja terhadap Pilihan Karier. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 20(1), 1–20. <https://doi.org/10.21070/ijler.v20i1.1421>
- Miyandini, R., Puji, D., & Sari, P. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Berkarir Mahasiswa dibidang Perpajakan. *Journal Magister Manajemen*, 6(2), 1233–1246. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.161>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Journal Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: asas kemandirian sebagai variabel moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24–34. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.19>
- Nugrahi et al. (2022). Pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan (studi kasus pada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 49–53. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/758>
- Oktavia, A., & Fajarudin, I. (2023). The Influence of Perceptions, Motivation, Interests, and Knowledge of Students about Tax on Career Choices in Taxation (Empirical Studies on Accounting Students Class of 2019 and 2020, Narotama University, Surabaya). *Journal of World Conference*, 5(2), 84–93. <http://proceedings.worldconference.id>.
- pajak.go.id. (n.d.). *UU KUP*. <https://pajak.go.id/index.php/id/pajak>
- PDDikti, (2026). <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/perguruan-tinggi>
- Puspita Sari, I., Nuryati, T., Yulaeli, T., Widyastuti, T., & Nila Sari, P. (2024). Pengaruh Persepsi Karir, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024). *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(3), 2308–2320. <https://doi.org/10.69718/ijesm.v2i3.305>
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingsyas, T. H. U. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja,

- dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <http://doi.org/XX.XXXX/Jurnal>
- Ramadhani, S. N., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan Self-Efficacy terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3719–3726. <https://doi.org/10.54371/jlIP.v7i4.3897>
- Ratnaningsih. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641–3648. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Ritayanti et al. (2022). Pengaruh minat, motivasi, pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa akuntansi yang mengikuti program relawan pajak). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 52–63. <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/12662>
- Rokhim, Mahsuni, & Junaidi. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 29–36. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/23597/pdf>
- Sampaio, C., Régio, M., & Sebastião, J. R. (2024). The Influence of Students' Perceptions and Motivation on Accounting and Taxation Careers. *Journal Administrative Sciences*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/admsci14010018>
- SIPTax.id, (2025). <https://siptax.id/jumlah-konsultan-pajak-di-indonesia-2025-belum-mencukupi-kebutuhan-wajib-pajak>
- Sitinjak, S. &. (2025). Analisis minat karir pada bidang perpajakan atas dasar motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 11–19. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v7i1.14855>
- Suartini et al. (2025). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia). *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 158–166. <https://doi.org/10.32795/z62s1m55>
- Undang-Undang No. 20 Tahun, (2003). <https://peraturan.go.id/id/uu-no-20-tahun-2003>
- Zyahwa et al. (2023). Pengaruh Motivasi , Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>